

JAGA LAKUMU

Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih?

Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu. – Mazmur 119:9

Integritas menurut Kamus Istilah Teologi Westminster adalah sebuah istilah teologis untuk menunjukkan kemurnian dan kejujuran sebagaimana manusia diciptakan dalam rupa dan gambar Allah. Sejak semula manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah namun kejatuhan dalam dosa merusak gambar dan rupa Allah dalam diri manusia. Kabar sukacitanya adalah ketika menjadi orang percaya maka Allah akan memulihkan gambar dan rupa-Nya dalam diri orang percaya. Dengan kata lain berintegritas adalah menjadi segambar dan serupa dengan Tuhan Yesus dalam hati, perkataan, dan perbuatan. Dua minggu lalu sudah dibahas mengenai hati dan perkataan. Hal ketiga yang perlu diperhatikan adalah menjaga kelakuan/ perbuatan kita. Kelakuan orang percaya hendaknya mencerminkan kelakuan yang bersih sesuai firman Tuhan.

Mazmur 119 bait kedua menyatakan bagaimana menjaga kelakuan yang bersih. Ada tiga hal dalam menjaga kelakuan yang bersih:

1. Memiliki keinginan mencari Tuhan dengan segenap hati

Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. (Mazmur 119:10)

Menjaga kelakuan yang bersih diawali dengan memiliki kerinduan sungguh-sungguh untuk mencari Tuhan. Orang percaya yang sudah dibenarkan bukan karena usahanya sendiri namun karena Tuhan, sudah sepatutnya mencari Tuhan dalam hidupnya karena Tuhan adalah sumber dari segala yang baik yang akan mengajar kita untuk menjadi pribadi yang menyenangkan hati-Nya. Untuk itu gunakan waktu yang ada untuk terus mencari Tuhan melalui saat-saat teduh bersama DIA.



2. Menyimpan janji Tuhan dalam hati

Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau. (Mazmur 119:11)

Suasana hati akan mempengaruhi sikap seseorang. Jika hatinya penuh dengan kepahitan dan kekecewaan maka tindakan yang buruk akan dilakukan namun sebaliknya jika hatinya penuh sukacita maka kelakuannya pun akan menjadi berkat bagi banyak orang. Hati perlu kita isi dengan hal-hal yang baik yang bersumber dari Allah sendiri yaitu firman Allah antara lain adalah janji-janji Allah buat kehidupan kita. Dengan menanamkan janji Allah di dalam hati akan membuat kita memiliki pengharapan dan tidak mudah terpengaruh dengan keadaan yang ada. Karena memiliki pengharapan akan mempengaruhi kelakuan/ perbuatan maka isilah hati kita dengan janji-janji Allah.

3. Memberitakan firman Tuhan

Dengan bibirku aku menceritakan segala hukum yang Kauucapkan. (Mazmur 119:13)

Tidak hanya mencari Tuhan dan menyimpan janji-janji-Nya dalam hidup kita namun langkah selanjutnya adalah memberitakan firman Tuhan kepada sesama yang merupakan kehendak-Nya dalam hidup kita. Hal ini merupakan penggenapan sebagai insan Pentakosta ketiga yang akan menuntaskan Amanat Agung Tuhan Yesus. Tetaplah semangat, beritakanlah injil karena itulah yang menyenangkan hati Tuhan.

ACTION:

- Ajak anggota cool untuk menjadi pribadi yang menyenangkan hati Tuhan dengan meluangkan waktu setiap hari mencari Tuhan dan kehendak-Nya.
- Menghafalkan janji-janji Tuhan dan mulai memperkatakan setiap hari.
- Memberitakan injil kepada anggota keluarga yang belum diselamatkan